

# Usulan Desain Bank Sampah Pada Kampung Susun Kunir

**Ar Asri Ardiati Sunoto**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana, Jakarta

*\*Corresponding author*

Email: [asri.ardiati@mercubuana.ac.id](mailto:asri.ardiati@mercubuana.ac.id)\*

## **Article History:**

Received: Jun, 2025

Revised: Jun, 2025

Accepted: Jun, 2025

**Abstract:** *Di Kampung Susun Kunir, volume sampah penghuni dan warga sekitar bersatu membentuk timbunan yang mencemari lingkungan. Untuk itu perlu dilakukan 3R (reduce, reuse dan recycle) sampah. Salah satu kegiatan yang mendukung hal tersebut adalah pendirian Bank Sampah. Oleh karena itu penulis memberika usulan desain Bank Sampah di area Kampung Susun Kunir. Karena keterbatasan tempat, desain Bank Sampah dibuat fleksibel, semi permanen berupa Y-banner petunjuk penggolongan jenis sampah yang juga menunjukkan lokasi pengumpulan, penimbangan serta pencatatan sampah terkait.*

## **Keywords:**

*Desain, Bank Sampah, Kampung Susun Kunir, Lingkungan, 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).*

## **Pendahuluan**

Kampung Susun Kunir terletak RT.2/RW.4, Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan berdiri di lahan milik Kantor Kecamatan Tamansari seluar 846 m<sup>2</sup>. Kampung Susun Kunir terdiri dari 4 lantai dan 1 lantai semi-basement dengan luas ruang masing – masing unit 36 m<sup>2</sup>. Berbeda dengan Rumah Susun Sewa milik Pemerintah DKI Jakarta lainnya, pengelolaan rumah susun Kampung Susun Kunir ini diserahkan sepenuhnya kepada himpunan penghuni, yaitu Koperasi Konsumen Kunir Pinangsia Sejahtera.

Kendala yang paling nyata saat ini adalah dalam manajemen operasional dan pemeliharaan. Hal tersebut terlihat dalam pengelolaan sampah yang kurang optimal. Sampah penghuni bergabung menjadi satu dengan sampah warga sekitar berpotensi menjadi sumber penyebaran penyakit, sumber polusi udara, merusak kondisi visual lingkungan serta menambah beban biaya pengelolaan lingkungan.

Pada tahun anggaran 2024-2025, Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di tempat tersebut. Beberapa kegiatan ditawarkan, diantaranya yaitu pengembangan Bank Sampah yang diharapkan bisa mengurangi volume timbunan sampah serta menambah pemasukan keuangan penghuni dan Koperasi. Sampah para

penghuni yang sudah dipilah dijual kepada Bank Sampah, dikelola dan dijual kepada pihak ke-3 sehingga bisa menjadi sumber pemasukan keuangan bagi penghuni dan Koperasi.



Gambar 1. Kegiatan Perkenalan dengan Koperasi Konsumen Kunir Pinangsia Sejahtera



Gambar 2. Timbunan Sampah di area Kampung Susun Kunir



Gambar 3. Diskusi antara pengurus Koperasi Konsumen Kunir Pinangsia Sejahtera dengan Prodi Arsitektur UMB

Bank Sampah adalah sebuah inisiatif untuk mengumpulkan sampah kering yang telah dipilah, dikelola mirip dengan bank, di mana masyarakat dapat menyeter sampah dan mendapatkan manfaat ekonomi (DLHK3 Banda Aceh, 2013). Bank Sampah beroperasi dengan mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang, yang kemudian dijual ke pabrik daur ulang atau digunakan untuk kerajinan tangan, sehingga mengurangi sampah dan mendukung kesadaran lingkungan dan pemberdayaan ekonomi (Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Buleleng, 2019).

Adapun tujuan dan manfaat dari Bank Sampah, yaitu:

1. Pengurangan Sampah Bank sampah mengurangi volume sampah yang berakhir di TPA melalui daur ulang dan pengolahan ulang (Wahyudi, 2024).
2. Kesadaran Lingkungan Bank sampah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang benar dan dampaknya terhadap lingkungan (Wahyudi, 2024).
3. Pemberdayaan Ekonomi Bank sampah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan melalui penjualan sampah yang dapat didaur ulang (Wahyudi, 2024).
4. Penciptaan Lapangan Kerja Bank sampah menciptakan lapangan kerja baru di bidang pengelolaan dan daur ulang sampah (Wahyudi, 2024).
5. Pelestarian Lingkungan Upaya daur ulang melalui bank sampah dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan konservasi sumber daya alam (Wahyudi, 2024).

## Metode

Untuk lebih jelasnya, Bank Sampah tersebut didesain dengan melakukan tahapan:

1. Brain Storming desain kebutuhan ruang untuk Bank Sampah dan masukan dari Mitra mengenai alternatif bentuk, lokasi serta desain Bank Sampah yang sesuai dengan kondisi lokasi
2. Pembuatan sketsa ide
3. Pembuatan gambar dengan skala, ukuran serta informasi material dan warna yang lengkap.
4. Pembuatan gambar detail (satu buah) dengan skala, ukuran serta informasi material dan warna yang lengkap.

5. Pembuatan gambar 3 dimensi (tidak berskala) yang menginformasikan bentuk dan wujud dari Bank Sampah tersebut secara perspektif. Sehingga lebih mudah dipahami.

Bank Sampah yang diusulkan ini merupakan tahap gagasan atau ide rancangan yang diharapkan bisa diwujudkan atau direalisasikan pada PkM tahapan tahun anggaran selanjutnya.

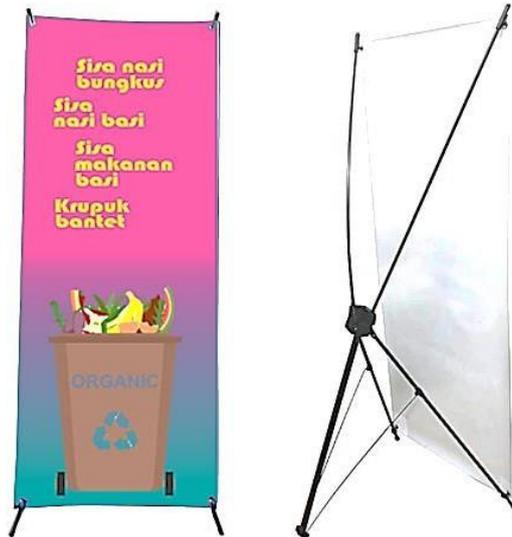


Gambar 4. Diagram Tahapan Kegiatan

## Hasil

Karena terbatas area, desain Bank Sampah dibuat secara semi permanen berupa Y-banner. Jenis (poster) Y-banner yang dipilih karena lebih tahan angin. Penempatan banner di ruang terbuka berakibat banner tersebut sering jatuh terkena angin. Penempatan yang fleksibel bertujuan agar kegiatan penimbangan, pengumpulan dan pengiriman sampah bisa dilakukan di mana saja dan setelah kegiatan dilakukan Y-banner (ukuran 80x180cm<sup>2</sup>) tersebut bisa digulung menjadi kecil dan disimpan di gudang.

Kegiatan Bank Sampah juga terbagi-bagi tergantung jenis material yang dikumpulkan. Ada plastik, kertas, sampah anorganik. Gambar-gambar di bawah merupakan berbagai poster jenis Y-banner yang digunakan sebagai pembentuk dan penanda ruang yang diletakkan di lantai dasar saat diadakan one-day service Bank Sampah. Dimana kegiatan penimbangan, pencatatan, penyimpanan dan pengiriman sampah dilakukan pada hari yang sama.



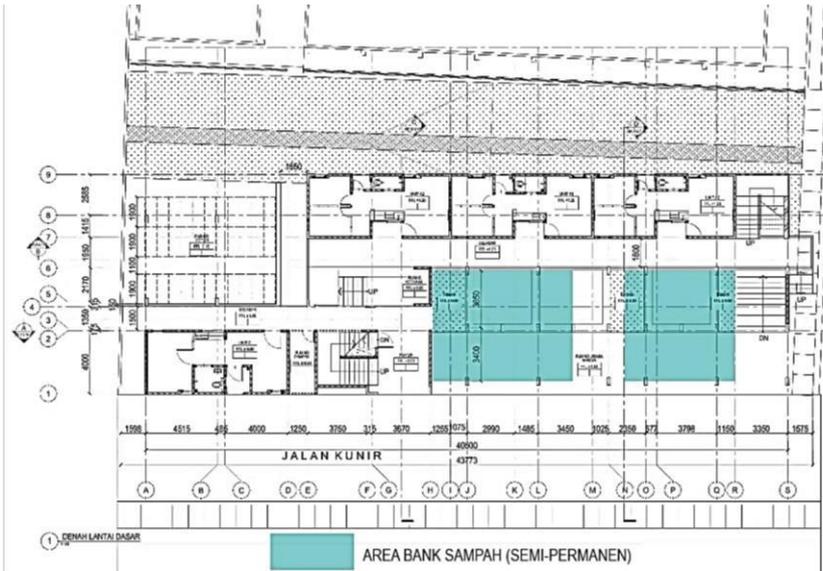
Gambar 5. Gambar 3D Y-Banner Penanda Ruang Bank Sampah



Gambar 6. Gambar Desain Y-Banner Penanda Ruang Berdasarkan Kategori Sampah



Gambar 7. Gambar Desain Y-Banner Penanda Ruang Berdasarkan Kategori Sampah



Gambar 8. Gambar Denah (Lokasi Area Bank Sampah)



Gambar 9. Gambar Potongan A (lokasi area Bank Sampah)



Gambar 10. Gambar Potongan B (Lokasi Area Bank Sampah)



Gambar 11. Gambar Potongan C (Lokasi Area Bank Sampah)

## Diskusi

Lokasi Bank Sampah berada di Lantai Dasar area Ruang Usaha Warga agar akses sampah dari lokasi penimbunan (setelah ditimbang dan dicatat) menuju ke truk sampah bisa lebih mudah. Bank Sampah ini diharapkan bisa menampung kegiatan penimbangan, simpan pinjam serta penampungan sampah kering dan basah dalam jumlah terbatas dalam waktu singkat. Karena terbatasnya area untuk Bank Sampah, maka didesain ruang Bank Sampah yang bersifat fleksibel (semi-permanen). Dimana pembentuk ruang berupa banner-banner yang bisa dilepas-pasang menjadi petunjuk tempat berkumpulnya jenis-jenis sampah saat penimbangan, pencatatan, penimbunan dan pengangkutan pada 1 hari yang sama (one-day service). Penempatan banner penunjuk Klasifikasi Jenis Sampah diletakkan dari as I sampai as O.

## Kesimpulan

Usulan desain Bank Sampah ini masih harus diuji-cobakan saat pelaksanaan kegiatan Bank Sampah Koperasi Konsumen Kunir Pinangasia Sejahtera nantinya. Dengan demikian bisa dievaluasi kelebihan dan kekurangannya. Jika kegiatan Bank Sampah di Kampung Susun Kunir bisa berhasil dengan baik, dimungkinkan untuk diadakan perluasan unit usaha, seperti penjualan hasil dari kegiatan reuse sampah (minyak goreng menjadi solar, sampah kertas menjadi souvenir kerajinan tangan, sampah organik menjadi pupuk dan lainnya). Dan hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan re-desain Bank Sampah dengan konsep yang baru.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PkM ini secara langsung atau tidak langsung. Diharapkan hasil desain ini bisa memberikan kontribusi yang signifikan bagi penghuni Kampung Susun Kunir pada khususnya serta warga sekitar pada umumnya.

## **Daftar Referensi**

Bank Sampah. (2023). Dalam Wikipedia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_sampah](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_sampah)

Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Buleleng. (2019, Oktober 15). Apa itu Bank Sampah? Dan Apa Manfaatnya? [Post]. Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Buleleng, Bali. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-59>

DLHK3 Banda Aceh. (2013). Program Bank Sampah [Post]. Dinas Lingkungan Hidup dan Keindahan Kota Banda Aceh. <https://dlhk3.bandaacehkota.go.id/program-bank-sampah/>

<https://plasticsmartcities.wwf.id/feature/article/bank-sampah-konsep-dan-peran-dalam-pengelolaan-lingkungan>

PT. Solusi Hijau Indonesia. (2025). BANKSAMPAH.ID. Sistem Online Manajemen Sampah (Smash.id), 1.

Sukmajati, D., Hardi, J., & Muladi, E. (2013). Kajian Sistem Pengelolaan Bangunan Rumah Susun Sederhana. *Jurnal Permukiman*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.31815/jp.2013.8.13-23>

Wahyudi, Y. (2024, September 1). Bank Sampah: Konsep dan Peran dalam Pengelolaan Lingkungan. *Plastic Smart Cities*.